



Foto bersama pasca sesi sambutan

LP Ma'arif NU PWNU DIY Gelar Kegiatan Presentasi Hasil Riset MGMP di Gedung DPD RI DIY

Ma'News – Yogyakarta – 23/06/2026 – LP Ma'arif NU PWNU DIY mengadakan acara Presentasi Hasil Riset Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ma'arif NU PWNU DIY di Gedung DPD RI DIY. Para anggota MGMP yang merupakan guru di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY, memaparkan hasil riset yang telah mereka kerjakan selama kurang lebih tiga bulan terakhir. Kegiatan ini menjadi tonggak penting dalam rangkaian program *Academic Development Training* yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas para pendidik.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari pembekalan Konseptual dan Teknis Riset yang telah dilaksanakan pada bulan Februari 2026 lalu.

Sejak awal Maret 2026, para guru telah menjalani proses pendampingan dan penyusunan riset secara bertahap, hingga akhirnya tiba pada hari yang dinantikan yaitu memaparkan hasil kerja keras mereka di hadapan para juri dan kepala sekolah. Presentasi ini sekaligus menjadi ajang penilaian dan perbaikan atas riset yang telah dilakukan.



Suasana pembukaan acara



Kegiatan ini diikuti oleh lima MGMP LP Ma'arif NU PWNU DIY, yakni MGMP Bimbingan Konseling (BK), Bahasa Inggris, IPA Terapan, Pariwisata, dan Bahasa Jawa. Masing-masing MGMP diwakili oleh lima anggota yang telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh. Turut menyaksikan jalannya presentasi adalah para Kepala SMA, SMK, MA, dan SLB di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY.

Acara dibuka dengan sambutan hangat dari tuan rumah, Dr. Hilmy Muhammad, M.A., anggota DPD RI DIY. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan pesan yang mengena, peserta didik yang unggul bukan sekadar mereka yang berprestasi secara individu, melainkan juga mereka yang mampu berkolaborasi, bersinergi, dan bekerja sama dengan orang lain.

Beliau juga turut mengingatkan bahwa di tengah kehidupan bermasyarakat, sikap egosektoral, yakni kecenderungan berjalan sendiri tanpa keterbukaan terhadap kerja sama masih kerap dijumpai. Oleh karena itu, semangat kolaborasi perlu terus dibangun, baik antarpeserta didik dalam satu kelas, antar kelas, maupun antar sekolah, dan forum MGMP ini adalah salah satu wadah yang tepat untuk menyuburkannya.

Senada dengan semangat tersebut, arahan dari Dr. Tadkioratun Musfiroh, M.Hum., selaku Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY yang diwakili oleh Dr. Kiromim Baroroh, M.Pd., selaku Pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY Divisi Monitoring, Evaluasi, dan Audit, semakin memperkuat komitmen kegiatan ini.

Beliau menegaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan para guru merupakan bagian inti dari *Academic Development Training*, sebuah upaya nyata untuk meningkatkan mutu pendidikan dari dalam kelas itu sendiri. Beliau juga mendorong agar hasil penelitian tidak sekadar menjadi laporan administratif yang tersimpan di laci, melainkan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi peningkatan proses pembelajaran di sekolah masing-masing.





MGMP BK dan Bahasa Inggris ketika menyampaikan hasil riset mereka

Hasil riset para guru dinilai oleh mereka yang telah mempunyai banyak pengalaman. Mereka adalah Dr. Kiromim Baroroh, M.Pd., Dr. Mukhammad Luqman Hakim, M.Pd., dan Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A., Catatan-catatan yang diberikan para panelis sangat beragam namun saling melengkapi seperti perlunya melengkapi abstrak, mencantumkan hipotesis secara eksplisit, memperkuat relevansi penelitian dengan peningkatan kualitas pembelajaran, hingga menyajikan data secara lebih sistematis dan terverifikasi. Masukan tersebut disambut antusias oleh para peserta sebagai bahan perbaikan yang berharga.

Secara keseluruhan, kegiatan ini melampaui sekadar ajang presentasi. Hal ini malah menjadi ruang refleksi bersama bagi para pendidik lintas mata pelajaran untuk saling belajar, saling menguatkan, dan saling menginspirasi. Ketika seorang guru Bahasa Jawa berbagi temuannya di hadapan guru IPA Terapan, atau ketika guru BK menyimak masukan yang ditujukan kepada rekan dari kelompok Pariwisata, di sanalah sesungguhnya semangat kolaborasi yang diusung Dr. Hilmy Muhammad, M.A. menemukan wujud nyatanya.

Mengutip dari sambutan Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, *"menjadi guru adalah panggilan jiwa untuk mendidik & berbagi ilmu. Namun guru yang meneliti akan terus membarui diri. Ilmunya tidak pernah usang, karena selalu diperkaya oleh penemuan dan dedikasi panjang."*

Ke depannya, LP Ma'arif NU PWNU DIY akan terus berkomitmen agar kegiatan seperti ini dapat terus dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Hasil-hasil riset yang telah dihasilkan para guru diharapkan tidak berhenti di atas kertas, melainkan benar-benar diimplementasikan di kelas dan menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain di lingkungan LP Ma'arif NU PWNU DIY. Lebih dari itu, tumbuhnya budaya meneliti di kalangan para pendidik diharapkan dapat melahirkan generasi peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kritis, adaptif, dan siap menghadapi tantangan zaman.



MGMP IPA Terapan, Bahasa Jawa dan Pariwisata ketika menyampaikan hasil riset mereka